

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“RUPSU”) pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024, bertempat di WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk yang bernilai pokok Rp265.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar Rupiah) atau sebanyak 265.000.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar) suara yang merupakan 83,86% (delapan puluh tiga koma delapan enam persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000.000,00 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 265.000.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp265.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp140.000.000.000,00 (seratus empat puluh miliar Rupiah) atau 52,83% (lima puluh dua koma delapan tiga persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK